



Pengembangan Karir Mahasiswa Berbasis Kurikulum Merdeka (Analisis Praktik Kerja Lapangan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)

Dhinda Vadya Izmi

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Korespondensi penulis : dhindavadya22@gmail.com

Abstract. *This research aims to identify and find new ways to develop students' careers based on the independent curriculum through the analysis of field work practices. To achieve this goal, the researcher used a qualitative research method with a descriptive approach. Data was collected through a questionnaire given to students who play an important role in field work practices at the Faculty of Febi IAIN Lhokseumawe. There were 4 students who became sources of information in this study and 1 lecturer. The results of this study include several things, among others: 1) Career development planning in higher education, 2) Types of career development programmes implemented, 3) Implementation and evaluation of field work practices, and 4) The effectiveness of independent curriculum-based career development implemented. Field work practices, workshops, and seminars carried out turned out to be able to improve student competence in career development.*

Keywords: *Career Development, Students, Independent Curriculum*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan cara baru dalam mengembangkan karir mahasiswa berdasarkan kurikulum merdeka melalui analisis praktik kerja lapangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang berperan penting dalam praktik kerja lapangan di Fakultas Febi IAIN Lhokseumawe. Terdapat 4 mahasiswa yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini dan 1 dosen. Hasil penelitian ini mencakup beberapa hal, antara lain: 1) Perencanaan pengembangan karir di perguruan tinggi, 2) Jenis program pengembangan karir yang dilaksanakan, 3) Pelaksanaan dan evaluasi praktik kerja lapangan, dan 4) Efektivitas pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka yang dilaksanakan. Praktik kerja lapangan, workshop, dan seminar yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengembangan karir.

Kata kunci: Pengembangan Karir, Mahasiswa, Kurikulum Merdeka

LATAR BELAKANG

Di tengah perkembangan dan perubahan yang terjadi pada populasi masyarakat yang menuntut daya saing Indonesia didasarkan pada pengetahuan dan kemampuan tenaga kerjanya. Untuk memastikan tenaga kerja yang berpengetahuan luas dan kompeten secara fungsional, kualitas pendidikan dan pelatihan harus ditingkatkan, karena hal ini akan sangat bermanfaat di masa depan (BR et al., 2021).

Di bidang pendidikan, kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri sangat penting karena memungkinkan kedua belah pihak untuk bekerja sama (Akos et al., 2022). Kolaborasi ini penting karena memungkinkan sistem pendidikan untuk tetap fleksibel dan mudah beradaptasi dengan kebutuhan industri yang terus berubah. (Surjaningsih et al., 2012).

Oleh karena itu, hasilnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja, pengajaran harus diperpanjang, dilaksanakan, dan dinilai bersamaan dengan jadwal kerja.

Upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dapat dilakukan melalui program kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan yang ada. Dengan kurikulum merdeka, diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan alternatif untuk pendidikan dengan fokus pada pemilihan mata kuliah yang digerakkan oleh siswa dan kegiatan pengembangan pribadi berdasarkan minat, kemampuan, dan aspirasi karier mereka (Aryanti et al., 2023). Dalam konteks Pembelajaran Berbasis Kerja, Kurikulum Merdeka memiliki implikasi penting. (Mailin, 2021). Fleksibilitas ini memungkinkan para mahasiswa untuk memilih lokasi penempatan kerja yang sesuai dengan spesialisasi dan minat mereka. Sebagai contoh, mahasiswa Ekonomi dan Bisnis memiliki pilihan untuk menyelesaikan magang di berbagai institusi, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis yang selaras dengan tujuan mereka. Pengalaman ini selanjutnya melengkapi mereka dengan informasi yang luas dan relevan sesuai dengan bidang studi masing-masing (Rina Sari Qurniawati et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengembangan karir mahasiswa dalam kurikulum merdeka (analisis praktik kerja lapangan). Penggunaan kurikulum merdeka, yang dikombinasikan dengan praktik kerja lapangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karir mahasiswa. Mengidentifikasi bekal yang diperlukan bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja sangatlah penting (Farisi, 2016). Oleh karena itu, Institut berusaha untuk memajukan pengembangan karir mahasiswa dengan menawarkan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman, pelatihan keterampilan, tugas proyek, dan layanan bimbingan karir untuk memastikan setiap mahasiswa mencapai kematangan karir yang baik (Kantamneni et al., 2018).

Banyak penelitian yang membahas pengembangan karir mahasiswa, tetapi hanya sedikit yang secara eksklusif meneliti dampak dari kurikulum independen terhadap pengembangan karir. Oleh karena itu, ada kebutuhan yang mendesak untuk melakukan penelitian ini. Kurikulum merdeka dapat mengoptimalkan pengembangan karir mahasiswa dengan menawarkan mata kuliah yang disesuaikan dengan minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, program Kurikulum merdeka memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk pembelajaran individual. Dengan kebebasan ini, mahasiswa dapat mengambil modul-modul

yang relevan dengan profesi yang ingin mereka tekuni di masa depan (Muzakir & Susanto, 2023).

Prinsip-prinsip objektivitas, kejelasan, dan struktur yang logis merupakan bagian integral dari praktik kerja lapangan dalam memajukan pengembangan karir mahasiswa. Metode berbasis kurikulum yang melibatkan penempatan di tempat kerja, penyediaan proyek, observasi, partisipasi, dan kegiatan pelengkap mendorong praktik tersebut (Agungbudiprabowo et al., 2018). Mengorientasikan mahasiswa ke praktik kerja lapangan untuk pengembangan karir mahasiswa, kehadiran seminar dan workshop yang relevan adalah salah satu inisiatif yang dapat mendorong peningkatan melalui praktik tersebut (Schlesinger et al., 2021). Kurikulum merdeka ini dapat mendukung mahasiswa dalam memperoleh keterampilan praktis yang relevan untuk karir mereka di masa depan dengan memberikan kesempatan untuk praktik kerja lapangan. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menguasai pengetahuan di bidang keahlian mereka dan meningkatkan kesiapan kerja mereka. (Zhang et al., 2018).

KAJIAN TEORITIS

Program pengembangan karir dapat menawarkan kegiatan magang atau praktikum, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dunia nyata dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan profesional (Kadiyono, 2020). Selain itu, kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan keterampilan interpersonal, lokakarya, dan seminar pengembangan kepribadian merupakan komponen penting dalam pengembangan karir mahasiswa (Li, 2022). Dalam pengembangan karir, sangat penting untuk mengetahui bahwa hal ini mencakup lebih dari sekadar mendapatkan pekerjaan setelah lulus (Kuijpers & Meijers, 2017). Sebaliknya, hal ini melibatkan pembentukan dasar yang kuat untuk karir profesional yang berkelanjutan, membuka potensi penuh siswa (Appling et al., 2022). Oleh karena itu, inisiatif pengembangan karir harus disusun secara komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti pendidikan, pengalaman praktis, peningkatan keterampilan, dan pengayaan kepribadian. (Miller & Liciardi, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik survei deskriptif. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa, khususnya mereka yang terlibat dalam analisis praktik kerja lapangan berdasarkan kurikulum mandiri. Pemilihan narasumber disesuaikan dengan tema pengembangan karir dan kurikulum mandiri. Penelitian ini juga melibatkan analisis kritis terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Data dari penelitian

sebelumnya, yang tidak diragukan lagi relevan, akan menjalani evaluasi menyeluruh untuk menentukan efektivitas program pengembangan karir (Alaslan, 2021).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Lhokseumawe, di mana praktik kerja lapangan didasarkan pada kurikulum mandiri. Untuk mengumpulkan data, proses kuesioner terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan analisis praktik kerja lapangan akan diberikan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan melalui analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini diikuti dengan validasi dan analisis dengan menggunakan prosedur yang tepat, yang mengarah pada produksi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karir mahasiswa melibatkan kesadaran diri, kompetensi, keterampilan, dan pengalaman kerja (Okolie et al., 2020). Tujuan utamanya adalah untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi aspirasi karier mereka sekaligus merumuskan strategi yang efektif untuk mewujudkannya (S.A. Lilly Nurrillah, 2017). Sangat penting bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pasar tenaga kerja dan berbagai prospek pekerjaan (Hatane et al., 2022). Menjelajahi berbagai jalur karier dapat mempertajam pemahaman seseorang tentang profesi yang disukai, dan mengarahkan siswa untuk membuat keputusan yang tepat tentang pengejaran akademis dan karier mereka (Woro Pinasti, 2012)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pengembangan yang membantu universitas dan mahasiswa dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan konteks mahasiswa. Fokus utama dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang-bidang studi yang relevan, metode pengajaran, dan penilaian hasil belajar di perguruan tinggi. Hal ini memungkinkan perguruan tinggi untuk membuat kurikulum yang fleksibel dan responsif yang selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan permintaan pasar tenaga kerja (Indarta et al., 2022).

Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan karir mahasiswa dalam kurikulum merdeka dapat dievaluasi di berbagai dimensi pengembangan karir. Siswa harus secara konsisten menilai dan menilai pertumbuhan kejuruan mereka, mengenali bidang-bidang yang perlu ditingkatkan, dan menyesuaikan strategi karir mereka sejalan dengan tuntutan dan transformasi pasar tenaga kerja (Nasution, 2019). “ *Mahasiswa yang sedang melalui tahap transisi dalam pengembangan karirnya membutuhkan program praktik kerja lapangan dan kurikulum yang memberikan bantuan dan dukungan dalam mencapai karir profesional yang diinginkan*” (informan 1)

Dalam menghadapi perkembangan yang cepat, inovasi diperlukan untuk menciptakan keterampilan bagi siswa yang mencerminkan tantangan zaman saat ini dan bagaimana cara mengatasinya (Devi Jatmika, 2015). “ *Program kerja praktek yang berorientasi pada dunia kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan mahasiswa selama proses pembelajaran. Program kerja praktek lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk terjun ke lapangan sesuai dengan bidang ilmunya.*”(informan 2)

Penelitian ini sangat penting dalam memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kemampuan program Pengembangan Karir Mahasiswa Berbasis Kurikulum Independen, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini mengeksplorasi kemampuan program untuk mempromosikan kesuksesan karir mahasiswa, yang dapat membantu institut dalam menyempurnakan strategi pendidikan dan pengembangan karir mereka. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi universitas lain yang ingin mengimplementasikan program serupa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki pengaruh yang besar dan menguntungkan dalam meningkatkan standar pendidikan dan membekali mahasiswa dengan perangkat yang diperlukan untuk berkembang dalam karir masa depan mereka (Papavassiliou-Alexiou et al., 2023).



Gambar 1. Peta Konsep

Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa Sebagai bagian dari kurikulum Merdeka, mahasiswa disarankan untuk berpartisipasi dalam penempatan kerja atau magang yang sesuai dengan bidang studi mereka. Pengalaman langsung ini memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan praktis, memperluas koneksi profesional mereka, dan mendapatkan wawasan yang tak ternilai ke dalam cara kerja industri pilihan mereka. Kurikulum merdeka biasanya menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa melakukan proyek yang berkaitan dengan bidang karir pilihan mereka. Pendekatan semacam itu memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis, termasuk pemecahan masalah, kerja sama tim, dan komunikasi, yang dapat terbukti sangat berharga dalam kemajuan karir mereka

Perencanaan Pengembangan Karir di Perguruan Tinggi

Nasution mendefinisikan perencanaan karir sebagai suatu proses di mana individu memilih tujuan-tujuan karir dan jalur-jalur yang relevan untuk diikuti. Perencanaan karir individu merupakan aspek yang paling penting dari proses tersebut (Nasution, 2019). Sedangkan menurut Agung Edi Rustanto, perencanaan karir individu mengacu pada tindakan yang diambil oleh individu untuk mencapai tujuan karir pribadi (Agung Edi Rustanto, 2016). Mathis menguraikan perencanaan karir individu sebagai taktik yang digunakan oleh individu untuk mencapai tujuannya, sedangkan (Mathis, 2006). Selain itu, Kleinknecht dan Hefferin mengusulkan bahwa proses pengembangan karir dapat dibagi menjadi dua komponen, yaitu pengembangan tugas dan pengembangan pribadi (Kleinknecht and Hefferin, 2004). Dalam proses pembaharuan individu, penekanannya adalah pada instruksi untuk memahami sepenuhnya potensi dan kemampuan mereka. Tanggung jawab individu adalah untuk mengumpulkan informasi dan membuat keputusan, yang berfungsi sebagai dasar dari proses pengambilan keputusan mereka.

Menurut dosen yang ada di FEBI perencanaan karir yang dilakukan ada beberapa faktor, faktor yang pertama bimbingan karir, Institut biasanya menawarkan layanan bimbingan karir kepada para mahasiswanya. Disarankan agar para mahasiswa memanfaatkan sumber daya ini untuk memaksimalkan potensi mereka untuk meraih kesuksesan profesional. Bimbingan ini dapat memberikan wawasan tentang berbagai pilihan karir, tren industri saat ini, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai aspirasi karir mahasiswa. Yang kedua, Institut juga sering memberikan pelatihan soft skill kepada mahasiswanya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan seperti komunikasi dan kepemimpinan, yang diperlukan di tempat kerja. dan yang ketiga, institut menawarkan program magang/ praktik kerja lapangan bagi mahasiswanya, hal ini akan memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kampus, Melakukan magang dapat menjadi keuntungan yang berharga saat mencari pekerjaan setelah lulus.

Thomas mengemukakan bahwa rencana karir dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Orang tua memainkan peran penting dalam memandu pilihan karier anak-anak mereka, tetapi pada akhirnya, keberhasilan pengejaran karier mereka sangat bergantung pada keterampilan dan profesionalisme anak-anak tersebut.
- b) Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh eksternal terhadap perkembangan anak. Jika seorang anak tidak memiliki sumber daya internal yang

diperlukan, seperti bakat, minat, dan peralatan, mereka mungkin lebih rentan terhadap kegagalan.

- c) Perbandingan antara individu dengan jenis kelamin yang berbeda merupakan hal yang umum dalam konteks gender dan masyarakat, yang sering kali melibatkan peran dan tanggung jawab berbasis gender dalam tugas dan pekerjaan tertentu. Jenis kelamin seseorang, terlepas dari apakah itu dipilih atau ditetapkan sejak lahir, pasti mempengaruhi pilihan karier mereka.
- d) Kualitas pribadi dan pengambilan keputusan yang tepat mengenai jalur karier yang dipilih merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan. Individu yang memiliki etos kerja yang kuat menunjukkan ciri-ciri karakter yang membantu dalam mencapai kesuksesan. Mereka yang memiliki bakat, pengejaran, dan kemampuan bawaan, alasan, dan motivasi diri untuk berprestasi tanpa pengaruh dari teman sebaya, masyarakat, atau keluarga akan lebih mungkin untuk mencapai kesuksesan dalam karier. (Thomas et al., 2023)

Jenis Program Pengembangan Karir yang Dilaksanakan

Dalam program pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum yang ditawarkan oleh Fakultas Febi, berbagai program pengembangan karir telah diperkenalkan antara lain:

Program pertama, program praktik kerja lapangan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa Fakultas Febi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis di bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang akademik mereka. Program ini biasanya berlangsung dalam durasi tertentu, seperti satu semester atau satu tahun, dengan tujuan agar siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari studi akademis dalam lingkungan profesional yang praktis.

Berdasarkan data survei kuesioner, program kerja lapangan menerima tingkat kepuasan yang tinggi dari mayoritas mahasiswa yang berpartisipasi. Mereka secara mandiri menilai berbagai aspek dalam skala 1 hingga 5, termasuk relevansi dengan bidang studi mereka, jumlah pekerjaan yang diselesaikan, dan komunitas pembimbing lapangan di sekitarnya. Selain itu, para mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka setelah berpartisipasi dalam program ini. Para mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata.

Kedua, Workshop dan seminar yang diadakan dengan topik Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis seperti persiapan, penulisan resume, kepemimpinan, dan pelaksanaan praktik kerja lapangan. Konferensi-konferensi ini biasanya diadakan secara langsung, memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berinteraksi secara langsung dengan para pembicara dan sesama peserta. Menurut data survei, webinar dan seminar pelatihan praktis memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan kesiapan kejuruan siswa, dengan para peserta melaporkan peningkatan pengetahuan dan keahlian yang berkaitan dengan pasar kerja, serta rasa percaya diri yang lebih besar dan kesiapan ketika melamar peluang kerja. Kepuasan yang tinggi dari para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini menawarkan manfaat yang berharga bagi setiap siswa. (Maulika et al., 2022).

Pelaksanaan dan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) termasuk komponen penting dari program pendidikan, yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis dalam lingkungan praktis. PKL sering kali dilakukan dengan perusahaan, organisasi atau instansi yang relevan dengan bidang studi mahasiswa (Ozora et al., 2016). Proses pelaksanaan di Fakultas Febi diawali dengan identifikasi tujuan yang ingin dicapai dalam PKL. Misalnya, meningkatkan pemahaman praktis tentang langkah awal dalam penelitian, mengembangkan keahlian, atau memperluas koneksi kejuruan di antara para mahasiswa, merumuskan rencana kerja yang mencakup tugas-tugas yang harus dilakukan selama PKL, tujuan yang dicapai, kemajuan yang akan dibuat, dan berkolaborasi dengan lembaga untuk mendapatkan otorisasi dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan terkait untuk menentukan persyaratan, batasan, dan protokol yang mengatur pelaksanaan PKL serta menilai lokasi PKL yang sesuai dengan disiplin ilmu dan preferensi siswa.

Berdasarkan survei kuesioner yang diisi oleh beberapa mahasiswa, dijelaskan bahwa *‘Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL), para peserta memiliki mentor masing-masing untuk memberikan bimbingan dan arahan. Setiap mahasiswa diberikan tanggung jawab yang relevan dengan bidang studinya, seperti melakukan penelitian, berpartisipasi dalam proyek, mengumpulkan dan menganalisis data, dan memenuhi tugas. Selama PKL, mahasiswa berkesempatan untuk secara langsung mengamati dan belajar dari lingkungan kerja yang sesungguhnya. Evaluasi Fakultas FEBI terhadap praktik kerja lapangan mengungkapkan bahwa mahasiswa bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh*

selama perkuliahan dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk pekerjaan.”
(Informan 3)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 jurusan, yang dimana setiap jurusan memiliki harapan dari pelaksanaan program praktik kerja lapangan ini. Sehingga dapat dilihat dari tabel di bawah ini perbandingan harapan dari ketiga jurusan yang ada di FEBI.

JURUSAN	HARAPAN
Ekonomi Syari'ah	Jurusan ini berharap agar para mahasiswa dapat menerapkan konsep-konsep teoretis yang diperoleh di kelas ke dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan antara pengetahuan teoritis dan kegunaan praktisnya di dunia profesional. Fakultas juga percaya bahwa dengan berpartisipasi dalam kerja lapangan, mahasiswa akan dapat mengembangkan jaringan profesional yang sangat berharga di masa depan. Hubungan dengan mentor di tempat magang, koneksi dengan individu di bidang terkait, atau kesempatan untuk memperluas relasi secara profesional mereka dapat menjadi contohnya.
Perbankan Syari'ah	Jurusan ini mengharapkan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang industri atau bidang pekerjaan tertentu, termasuk tren saat ini, praktik yang relevan, dan hambatan yang akan dihadapi. Hal inilah yang akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Harapan lainnya dimana praktik kerja lapangan akan memperkuat hubungan jurusan dengan industri terkait. Hal ini dapat membuka jalan untuk kolaborasi di masa depan seperti proyek bersama, penelitian, atau pengembangan kurikulum berdasarkan permintaan industri.
Akuntansi Syari'ah	Jurusan ini berharap bahwa kerja lapangan akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Misalnya, mahasiswa akuntansi syari'ah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka, seperti mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip akuntansi dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah berdampak pada praktik akuntansi, yang mencakup akuntansi zakat, wakaf, dan akuntansi keuangan Islam. Pengalaman praktik kerja lapangan ini juga dapat membantu fakultas untuk meningkatkan dan memperbaiki program pendidikan mereka. Fakultas dapat mengubah kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan mitra industri.

Tabel Harapan 3 Jurusan terkait Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat dievaluasi dengan berbagai cara, tergantung pada kebijakan institusi pendidikan atau program studi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menganalisis pencapaian mahasiswa selama praktik kerja lapangan dan untuk menentukan seberapa baik mereka dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam

situasi nyata. Evaluasi Fakultas FEBI terhadap praktik kerja lapangan mengungkapkan bahwa mahasiswa bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk pekerjaan. Setiap mahasiswa diharapkan untuk menyerahkan laporan yang merangkum pengalaman dan kegiatan kerja lapangan mereka. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mendokumentasikan dan menggambarkan secara metodis tugas-tugas yang dilakukan, hasil yang dicapai, dan pendapat individu setelah praktik kerja. Laporan ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dan pemangku kepentingan, termasuk supervisor dan perusahaan, dalam menilai hasil praktik kerja dan memberikan saran untuk meningkatkan dan memajukan kinerja di masa depan.

No	Tahapan	Penjelasan
1.	Persiapan Laporan	Mahasiswa diharapkan untuk mengatur dan menentukan format atau struktur laporan yang akan ditulis, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh institusi atau program studi. Laporan ini harus mencakup informasi tentang perusahaan/tempat magang, kegiatan yang dilakukan, tugas-tugas yang dialokasikan, dan pencapaian yang dilakukan selama praktik kerja lapangan.
2.	Pengumpulan Data	Mahasiswa mencatat kegiatan, pengalaman, dan pelajaran yang didapat selama pelaksanaan praktik. Data dapat dikumpulkan dalam bentuk pengamatan, interaksi dengan rekan kerja atau atasan, dan proses penyelesaian masalah selama praktik kerja lapangan.
3.	Penyusunan Laporan	Mahasiswa menyusun laporan praktik kerja lapangan secara terstruktur berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini dapat dibagi menjadi beberapa bab yang mencakup deskripsi perusahaan, tujuan praktik kerja lapangan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja lapangan.
4.	Penilaian	Laporan tersebut kemudian diperiksa oleh supervisor atau penilai yang dipilih oleh institusi. Evaluasi didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan seperti kesesuaian dengan tujuan praktik, kedalaman refleksi, kemampuan analisis, dan hubungan dengan teori. Mahasiswa juga harus menyerahkan laporan, baik secara tertulis maupun melalui presentasi atau wawancara, yang merinci pengalaman mereka selama praktik kerja lapangan.

Tabel Tahapan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan melalui Laporan

Efektivitas Pengembangan Karir Berbasis Kurikulum Merdeka yang Dilaksanakan

Untuk mengevaluasi efektivitas suatu program, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, harus ada keselarasan dengan kebutuhan industri. Perkembangan terbaru dan kebutuhan tenaga kerja harus dipertimbangkan. Dengan mengajarkan

keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, efisiensi siswa akan meningkat. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai juga sangat penting. Fasilitas, peralatan, dan bahan ajar yang memadai harus tersedia untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa. Dengan sumber daya yang memadai, mahasiswa dapat belajar dan berlatih secara efektif. Efektivitas program ini juga dibentuk oleh dukungan fakultas dan dosen, yang membimbing dan membantu mahasiswa dalam studi mereka. Dukungan tersebut membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dan memberikan bantuan yang diperlukan. Keberhasilan program ini dapat dievaluasi secara teratur untuk melacak kemajuan. Penilaian umpan balik dari mahasiswa, pemberi kerja, dan pemangku kepentingan lainnya bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi pengembangan karir program Merdeka. Dengan demikian, program ini dapat ditingkatkan dan disesuaikan agar lebih efektif.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian Desti Relinda Qurniawati, yang menegaskan bahwa inovasi terobosan praktik kerja lapangan menawarkan solusi yang layak untuk masalah kehilangan minat belajar dan dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan mahasiswa. Dengan demikian, berbagai komponen ini merupakan aspek komprehensif yang meningkatkan pengembangan karir mahasiswa secara efektif dalam jangka panjang (Desti Relinda Qurniawati, 2023).

Studi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar saat ini berjalan dengan efisien. Meskipun demikian, penyempurnaan tetap diperlukan, dan hal ini melibatkan upaya kolektif dari tenaga pengajar, administrasi fasilitas, dan siswa itu sendiri. Terbukti bahwa Kurikulum Merdeka Belajar meningkatkan prestasi akademik siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai dari tahun sebelumnya. Pelaksanaan dan evaluasi Praktik Kerja Lapangan juga berperan penting dalam membekali siswa dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Menurut penelitian Arfin Juri, evaluasi praktik kerja lapangan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan program, sehingga dapat dilakukan perbaikan (Juri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum merdeka terus mengalami perbaikan agar dapat memperkuat kompetensi mahasiswa dalam praktik kerja lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Maslikhah dan Winarsih menjelaskan aspek-aspek psikologis dalam pengembangan karir mahasiswa dalam perkembangan karir individu (Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, 2019)(Winarsih, Baedhowi, 2014). Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, dukungan dari fakultas dan dosen sangat penting dalam pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum merdeka. Hal ini menyebabkan perubahan dalam kurikulum merdeka bukanlah penghambat,

melainkan justru mempermudah pengembangan karir mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya evaluasi terhadap efektivitas pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum merdeka untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam praktik kerja lapangan yang akan dilaksanakan.

Dalam kajian penelitian, ditemukan bahwa terdapat pola ideal dalam pengembangan karir mahasiswa yang terdiri dari pelaksanaan dan evaluasi praktik kerja lapangan. Selain itu, terdapat dua jenis program pengembangan karir mahasiswa yaitu praktik kerja lapangan dan workshop atau seminar. Kedua jenis program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yang akan diterapkan di dunia kerja. Namun, untuk mencapai efektivitas pengembangan karir mahasiswa, diperlukan sarana, fasilitas, dan dukungan yang baik dari fakultas.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan karir dapat dilakukan dengan menggunakan konsep Meta-theory, dimana individu berusia antara 15 sampai 24 tahun berada pada tahap eksplorasi (Benati et al., 2023). Pada tahap ini, individu melakukan pemeriksaan diri, mencoba mengalokasikan peran yang berbeda, serta melakukan eksplorasi pekerjaan atau posisi di dunia kerja melalui sistem praktik kerja lapangan dan waktu luang (Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, 2019)



Gambar 2. Novelty

Gambar novelty menggambarkan proses pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum merdeka dalam analisis praktik kerja lapangan, Proses ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan dan pengembangan karir, efektivitas pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, jenis program pengembangan karir, dan pentingnya pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengembangan karir mahasiswa berbasis kurikulum merdeka memiliki manfaat yang signifikan. Mahasiswa yang mengikuti pengembangan karir ini menjadi lebih mandiri, kreatif, dan mudah beradaptasi terhadap

perubahan dunia kerja. Selain itu, pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka juga mempersiapkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang berarti di berbagai bidang dan menciptakan peluang bagi inovasi dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut pendapat Ainia, Kurniawan, Noventari, Wahdani, dan Burhanuddin, konsep Kurikulum merdeka sesuai dengan prinsip-prinsip Ki Hajar Dewantara, yang menekankan kebebasan dalam belajar dengan cara yang kreatif dan mandiri untuk menanamkan rasa kemandirian pada mahasiswa.

Dalam tahapan pertama pengembangan karir mahasiswa, penting untuk mengimplementasikan pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan karir dan jalur menuju sasaran karir mahasiswa itu sendiri. Pengembangan karir berbasis kurikulum merdeka melibatkan fleksibilitas dalam memilih mata kuliah dan kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Melalui praktik langsung ke dunia kerja, mahasiswa dapat mengembangkan karir mereka dengan lebih baik. Selanjutnya, perencanaan karir juga merupakan tahapan penting dalam pengembangan karir mahasiswa. Proses perencanaan karir ini melibatkan evaluasi diri dan pasar kerja, merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir, serta menggunakan penalaran logis untuk membuat keputusan yang tepat terkait jalur karir yang diinginkan (Liza & Rusandi, 2016). Perencanaan karir ini berfokus pada identifikasi jalur karir yang menawarkan peluang perkembangan yang realistis dalam suatu organisasi. Dengan melakukan perencanaan karir yang baik, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka di masa depan (Atmaja, A. T., 2016).

Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir akan memperoleh keuntungan dalam memahami kebutuhan industri yang terus berkembang pesat. Dalam dunia kerja yang kompetitif, mahasiswa harus memiliki visi yang mencakup tren terkini, perubahan, dan inovasi di berbagai bidang untuk bisa bersaing. Selain itu, pihak institut menyediakan fasilitas dan dukungan melalui pusat karir yang menawarkan layanan karir, pelatihan kejuruan, dan program praktik kerja lapangan. Fasilitas ini sangat berharga bagi setiap mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan dunia kerja. Melalui dukungan dari pihak fakultas atau dosen yang ahli dalam bidangnya, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan berharga mengenai jalur karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dukungan dari dosen ini memberikan motivasi dan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk sukses di bidang pilihannya.

Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh informasi mengenai peluang kerja, tips wawancara, dan pengalaman praktis di lapangan melalui fasilitas yang disediakan oleh pihak

kampus. Dengan memanfaatkan fasilitas ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan industri saat ini dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, perencanaan karir sangat penting bagi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan di bidang pilihannya. Oleh karena itu, mahasiswa harus memanfaatkan semua fasilitas dan dukungan yang disediakan oleh pihak kampus untuk mempersiapkan diri dengan baik dan menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat dalam pengembangan karir mahasiswa. Orang-orang terdekat seperti orangtua, dosen pembimbing, teman, dan minat dapat memberikan informasi, motivasi, dan bimbingan yang diperlukan mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan karirnya. Selain itu, minat juga merupakan faktor penting dalam memilih karir. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi pada bidang tertentu, ia cenderung lebih termotivasi dan antusias dalam melakukan pekerjaan terkait. Minat dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan ketertarikan individu terhadap suatu topik atau aktivitas. Oleh karena itu, pengembangan karir yang efektif bagi mahasiswa juga mencakup refleksi pribadi dan eksplorasi minat secara mendalam. Mahasiswa harus memahami minat mereka dan melihat bagaimana minat tersebut berhubungan dengan pilihan karir saat ini. Dengan demikian, dukungan dari orang-orang terdekat dan pemahaman tentang minat dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka dengan lebih efektif.

Pada akhirnya, Praktik Kerja Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka peroleh di dalam kelas dengan pengalaman yang mereka dapatkan di tempat kerja. Dalam praktik ini, mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep dan prinsip yang mereka pelajari diimplementasikan dalam dunia nyata, sehingga memperkuat pemahaman mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, Praktik Kerja Lapangan juga memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang studi dan menemukan minat serta ambisi mereka. Dalam praktik ini, mahasiswa dapat memilih dari berbagai kegiatan yang relevan dengan bidang studi mereka dan terlibat langsung dengan para profesional di bidang tersebut. Pengalaman ini akan memberikan wawasan yang lebih baik kepada mahasiswa tentang minat dan tujuan karir yang mereka inginkan. Dengan demikian, Praktik Kerja Lapangan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan diri dan merencanakan masa depan mereka.

KESIMPULAN

Pengembangan karir mahasiswa melalui kurikulum merdeka dengan praktik kerja lapangan dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih dan menyesuaikan jalur karir sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Evaluasi praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa perencanaan karir yang mempertimbangkan minat dan keinginan mahasiswa memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir. Selain itu, program pengembangan karir yang dilaksanakan oleh mahasiswa juga menjadi aspek penting dalam proses ini, dengan sebagian besar mahasiswa lebih memprioritaskan memasuki dunia kerja. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka Belajar mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Edi Rustanto. (2016). Kepercayaan diri dan efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2).
- Agungbudiprabowo, A., Nurhuda, N., & Budi Amin, A. (2018). Efektivitas program bimbingan karir berbasis teori Super untuk mengembangkan identitas vokasional remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.5725>
- Akos, P., Leonard, A. J., & Hutson, B. (2022). Virtual federal work-study and student career development. *The Career Development Quarterly*, 70(1), 16–26. <https://doi.org/10.1002/cdq.12281>
- Alasan, A. (2021). No title. Economics Departments, Institutes and Research Centers in the World.
- Appling, B., Tuttle, M., Harrell, L., Ellerman, H., & Mabeus, D. (2022). Utilizing social cognitive career theory to enhance the self-efficacy and outcome expectations of students with disabilities through career development. *Professional School Counseling*, 26(1), 2156759X2210989. <https://doi.org/10.1177/2156759X221098937>
- Aryanti, R. S., Yudianta, W., & Sulistiobudi, R. A. (2023). Aplikasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada perguruan tinggi terhadap karier mahasiswa. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6307>
- Atmaja, A. T., & M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 2252-6544, 2502-356X.

- Benati, K., Lindsay, S., O'Toole, J., & Fischer, J. (2023). Career planning and workforce preparation during economic downturn: perceptions of graduating business students. *Education + Training*, 65(3), 403–415. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2021-0389>
- BR, R., Baharun, H., & Asiya, D. (2021). Inclusive education management in the development of cognitive intelligence of children. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1057–1067. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.538>
- Desti Relinda Qurniawati. (2023). Efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar.
- Devi Jatmika, L. L. (2015). Gambaran kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Management Studies*, 8(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v8i2.497>
- Farisi, M. I. (2016). Developing the 21st-century social studies skills through technology integration. *Turkish Online Journal of Distance Education*. <https://doi.org/10.17718/tojde.47374>
- Hatane, S. E., Emerson, B., Soesanto, O., Gunawan, R. A., & Samuel, H. (2022). Accounting students' perceptions of work–life balance, accounting career image and intention to pursue accounting careers. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(3), 401–418. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-09-2020-0209>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Juri, A., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Evaluasi program praktik kerja lapangan dengan metode CIPP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 323. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439>
- Kadiyono, A. L. (2020). Pelatihan personal branding bagi persiapan pengembangan karir mahasiswa tingkat akhir. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.29730>
- Kantamneni, N., McCain, M. R. C., Shada, N., Hellwege, M. A., & Tate, J. (2018). Contextual factors in the career development of prospective first-generation college students. *Journal of Career Assessment*, 26(1), 183–196. <https://doi.org/10.1177/1069072716680048>
- Kleinknecht, E., & Hefferin, R. (2004). Career guidance and counseling through the lifespan.
- Kuijpers, M., & Meijers, F. (2017). Professionalising teachers in career dialogue: an effect study. *British Journal of Guidance & Counselling*, 45(1), 83–96. <https://doi.org/10.1080/03069885.2015.1121203>
- Li, X. (2022). Teacher education and management: Innovative application of ecological management system of big data management system. *Journal of Sensors*, 2022, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2022/6048083>

- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). Pengaruh layanan informasi tentang studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.100>
- Mailin, M. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di perguruan tinggi. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no1.59>
- Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi teori Super pada program layanan bimbingan dan konseling karir untuk mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*.
- Maslikhah, H., Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi teori Donald E. Super pada program layanan BK karir di SMK. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(17), 7661–7680.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Maulika, E., Jimad, H., & Karim, M. (2022). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan perencanaan karir terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 299–306. <https://doi.org/10.23960/efeb.v1i3.49>
- Miller, S., & Liciardi, R. (2003). Tertiary student perceptions of the benefits of professional career management education: an exploratory study. *Career Development International*, 8(6), 309–315. <https://doi.org/10.1108/13620430310496125>
- Muzakir, M. I., & Susanto. (2023). Implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE) dalam sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118–139. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>
- Nasution, H. (2019). Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>
- Okolie, U. C., Nwajiuba, C. A., Binuomote, M. O., Ehiobuche, C., Igu, N. C. N., & Ajoke, O. S. (2020). Career training with mentoring programs in higher education. *Education + Training*, 62(3), 214–234. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2019-0071>
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret perencanaan karir pada mahasiswa (Studi terhadap mahasiswa di sebuah perguruan tinggi di Jawa Tengah). 978-979-3649-96–2.
- Papavassiliou-Alexiou, I., Zourna, C., Koutsoupias, N., & Papakota, A. (2023). Life career skills development in higher education due to COVID-19: A multivariate approach to students' perceptions. In *Moving Higher Education Beyond COVID-19: Innovative and Technology-Enhanced Approaches to Teaching and Learning* (pp. 87–107). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-517-520231006>

- Rina Sari Qurniawati, Aisyah Nurul Sakinah, & Yulfan Arif Nurohman. (2023). The impact of religious beliefs on halal skincare brand loyalty in Central Java Indonesia: The mediating role of brand love. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(2), 141–150. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20232pp141-150>
- S.A. Lilly Nurrillah. (2017). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa. *Journal of Management History*, 1(1), 01 (2017): Januari 2017).
- Schlesinger, J., O’Shea, C., & Blesso, J. (2021). Undergraduate student career development and career center services: Faculty perspectives. *The Career Development Quarterly*, 69(2), 145–157. <https://doi.org/10.1002/cdq.12255>
- Surjaningsih, N., Utari, G. A. D., & Trisnanto, B. (2012). The impact of fiscal policy on the output and inflation. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 14(4), 367–396. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i4.409>
- Thomas, P., John, D., & Thomas, L. (2023). Factors influencing career decision of undergraduate and postgraduate students: an Indian context. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-09-2022-0189>
- Winarsih, Baedhowi, & B. (2014). Pengaruh tenaga kerja, teknologi, dan modal dalam meningkatkan produksi di industri pengolahan garam Kabupaten Pati. *Pendidikan Insan Mandiri*.
- Woro Pinasti. (2012). Pengaruh self-efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5-Oct-2012, xii. 85 hal.; 28 cm.
- Zhang, J., Yuen, M., & Chen, G. (2018). Teacher support for career development: an integrative review and research agenda. *Career Development International*, 23(2), 122–144. <https://doi.org/10.1108/CDI-09-2016-0155>